
Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Padang)

Siska Yulia Pratama¹, Ingra Soyita²

^{*1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharma Andalas

e-mail: ¹siskayulia180702@gmail.com, ²sovitanafi@gmail.com

*Corresponding author: siskayulia180702@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 10-08-2026

Revisi: 01-09-2026

Disetujui: 30-09-2026

Publish online: 15-10-2026

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan persepsi kemudahan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Padang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya minat masyarakat dalam memanfaatkan layanan perbankan syariah meskipun industri perbankan syariah terus berkembang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 230 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling yang tersebar di 11 kecamatan Kota Padang. Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah dengan nilai koefisien jalur sebesar 0,450, t-statistik sebesar 7,570, dan p-values sebesar 0,000. Persepsi kemudahan juga berpengaruh positif dan signifikan dengan koefisien jalur sebesar 0,377, t-statistik sebesar 5,976, dan p-values sebesar 0,000. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,604 menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan persepsi kemudahan secara bersama-sama mampu menjelaskan 60,4% variasi minat menabung di bank syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah dan pengembangan layanan digital yang mudah diakses menjadi strategi penting dalam mendorong minat menabung masyarakat di bank syariah.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Kemudahan, Minat Menabung, Bank Syariah.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of sharia financial literacy and perceived ease of use on the interest in saving at Islamic banks among the community of Padang City. This research is motivated by the still relatively low public interest in utilizing sharia banking services, despite the continuous growth of the sharia banking industry in Indonesia. This study employs a quantitative approach using a survey method involving 230 respondents selected through a purposive sampling technique, spread across the 11 sub-districts of Padang City. Data were analyzed using Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) with the assistance of SmartPLS software. The results reveal that sharia financial literacy has a positive and

significant effect on saving interest at Islamic banks, with a path coefficient of 0.450, a t-statistic of 7.570, and a p-value of 0.000. Perceived ease of use also has a positive and significant effect on saving interest at Islamic banks, with a path coefficient of 0.377, a t-statistic of 5.976, and a p-value of 0.000. The coefficient of determination (R^2) value of 0.604 indicates that these two variables collectively explain 60.4% of the variation in saving interest at Islamic banks. These findings imply that improving sharia financial literacy and developing more accessible, user-friendly digital services are important strategies for increasing public interest in saving at Islamic banks.

Keywords: Sharia Financial Literacy, Perceived Ease of Use, Saving Interest, Islamic Bank.

PENDAHULUAN

Perbankan syariah merupakan salah satu instrumen keuangan Islam yang memiliki potensi besar untuk berkembang di Indonesia, mengingat Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia. Namun demikian, perkembangan pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia masih tergolong rendah. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa pangsa pasar perbankan syariah pada tahun 2022 sebesar 7,09%, meningkat menjadi 7,44% pada tahun 2023, 7,72% pada tahun 2024, dan tercatat sebesar 7,49% pada September 2025. Angka tersebut menunjukkan bahwa meskipun mengalami peningkatan, pangsa pasar perbankan syariah masih relatif kecil dibandingkan potensi pasar yang dimiliki.

Rendahnya pemanfaatan layanan perbankan syariah juga tercermin dari hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025 yang diterbitkan oleh OJK dan BPS. Survei tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia baru mencapai 43,42% dan tingkat inklusi keuangan syariah sebesar 13,41%, jauh lebih rendah dibandingkan tingkat literasi dan inklusi keuangan nasional yang masing-masing mencapai 66,46% dan 80,51%. Kesenjangan tersebut mengindikasikan bahwa pemahaman dan penggunaan layanan keuangan syariah di masyarakat masih relatif rendah, sehingga menjadi salah satu faktor yang menghambat pertumbuhan industri perbankan syariah.

Minat menabung di bank syariah diduga dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya literasi keuangan syariah dan persepsi kemudahan penggunaan layanan perbankan. Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep, produk, dan sistem keuangan berbasis syariah sehingga mampu mengambil keputusan keuangan sesuai dengan prinsip Islam. Tingkat literasi keuangan syariah yang baik akan membantu masyarakat memahami manfaat dan keunggulan layanan perbankan syariah sehingga dapat meningkatkan minat dalam menggunakan layanannya, termasuk menabung. Selain itu, persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) merupakan tingkat keyakinan seseorang bahwa suatu sistem atau layanan dapat digunakan dengan mudah tanpa memerlukan usaha yang besar. Semakin mudah suatu layanan digunakan, maka semakin besar kemungkinan masyarakat untuk tertarik menggunakannya.

Kota Padang sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Barat memiliki karakteristik penduduk yang beragam, dengan luas wilayah 694,96 km² yang terdiri atas 11 kecamatan dan 104 kelurahan

serta jumlah penduduk mencapai 965.050 jiwa, di mana sekitar 90,49% di antaranya beragama Islam. Sebagai pusat perekonomian Provinsi Sumatera Barat, kebutuhan masyarakat Kota Padang terhadap layanan keuangan termasuk layanan perbankan syariah semakin meningkat. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian masyarakat yang memiliki pemahaman terbatas mengenai sistem dan layanan perbankan syariah, serta cenderung memilih layanan perbankan yang praktis dan mudah digunakan. Kondisi tersebut menjadikan literasi keuangan syariah dan persepsi kemudahan sebagai faktor yang relevan untuk dikaji dalam rangka meningkatkan minat masyarakat Kota Padang untuk menabung di bank syariah.

Penelitian ini juga didasari oleh kesenjangan penelitian (research gap), yaitu masih terbatasnya penelitian yang menguji pengaruh literasi keuangan syariah dan persepsi kemudahan terhadap minat menabung di bank syariah dalam satu model struktural pada populasi masyarakat umum non-mahasiswa dengan mengintegrasikan Theory of Planned Behavior (TPB) dan Technology Acceptance Model (TAM) sebagai landasan teori, khususnya pada konteks masyarakat Kota Padang. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan persepsi kemudahan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Padang.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan syariah secara tepat dan bertanggung jawab. Konsep ini tidak hanya berkaitan dengan pemahaman terhadap produk keuangan syariah, tetapi juga mencakup pemahaman mengenai prinsip dasar ekonomi Islam seperti larangan riba, gharar, dan maysir. Dalam penelitian ini, literasi keuangan syariah diukur melalui tiga indikator yang diadaptasi dari kerangka Dewi et al. (2025), yaitu:

1. Pengetahuan
2. Keterampilan
3. Keyakinan

Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan (perceived ease of use) merupakan salah satu konsep utama dalam Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), yaitu tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu sistem atau teknologi tidak memerlukan usaha yang besar. Dalam penelitian ini, persepsi kemudahan diukur melalui empat indikator yang diadaptasi dari Davis (1989) dan dikembangkan oleh Nurmajid et al. (2023), yaitu:

1. Tidak sulit untuk dipelajari
2. Fitur yang jelas
3. Mudah digunakan

4. Dapat dipelajari dengan cepat

Minat Menabung

Minat menabung di bank syariah merupakan kecenderungan atau keinginan seseorang untuk menyimpan dananya pada lembaga perbankan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Dalam penelitian ini, minat menabung diukur melalui empat indikator yang dikembangkan oleh Dewi et al. (2025), yaitu:

1. Minat Transaksional
2. Minat Referensial
3. Minat Preferensial
4. Minat Eksploratif

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Semakin baik pemahaman seseorang mengenai sistem perbankan syariah, maka semakin tinggi pula ketertarikan dan keyakinannya untuk menggunakan produk bank syariah, termasuk dalam kegiatan menabung. Dalam perspektif Theory of Planned Behavior (TPB), pengetahuan atau pemahaman seseorang dapat memengaruhi sikap dan niat perilaku individu. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian Utami et al. (2026) serta Savitri & Darmawan (2024) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Oleh karena itu, berdasarkan dukungan teori dan temuan empiris, hipotesis pertama dirumuskan sebagai berikut:

H1: Literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah.

Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Persepsi kemudahan merupakan keyakinan individu bahwa penggunaan suatu sistem atau layanan tidak memerlukan usaha yang sulit untuk dipahami maupun digunakan. Konsep ini dijelaskan dalam Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), yang menyatakan bahwa semakin mudah suatu teknologi atau layanan digunakan, maka semakin tinggi tingkat penerimaan dan minat individu untuk menggunakannya. Penelitian Nasution & Ridwan (2023) serta Andini & Indrarini (2024) membuktikan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan layanan bank syariah. Oleh karena itu, berdasarkan dukungan teori dan temuan empiris, hipotesis kedua dirumuskan sebagai berikut:

H2: Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu data yang disediakan dalam bentuk numerik sehingga dapat diukur dan dianalisis secara statistik. Data diperoleh melalui

penyebaran kuesioner kepada responden yang dirancang sesuai dengan variabel penelitian. Penelitian ini menguji pengaruh variabel X (Literasi Keuangan Syariah dan Persepsi Kemudahan) terhadap Y (Minat Menabung) secara parsial melalui pendekatan Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS).

Objek dan Tempat Penelitian

Objek penelitian ini adalah masyarakat Muslim yang berdomisili di Kota Padang, Sumatera Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Kota Padang merupakan salah satu kota dengan aktivitas ekonomi masyarakat yang cukup tinggi dan memiliki mayoritas penduduk beragama Islam, sehingga relevan dengan topik penelitian yang berkaitan dengan perbankan syariah. Penelitian dilaksanakan pada rentang waktu April sampai dengan Juli 2026.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Muslim yang berdomisili di Kota Padang, yang terdiri atas 11 kecamatan dan 104 kelurahan dengan jumlah penduduk sebanyak 965.050 jiwa, di mana sekitar 873.257 jiwa (90,49%) di antaranya beragama Islam (BPS Kota Padang, 2026). Penentuan ukuran sampel mengacu pada rekomendasi Hair et al. (2021), yaitu 5 hingga 10 kali jumlah indikator penelitian. Penelitian ini menggunakan 23 item kuesioner, sehingga diperoleh ukuran sampel minimum 110 responden dan maksimum 230 responden. Berdasarkan perhitungan tersebut, peneliti menetapkan ukuran sampel sebanyak 230 responden agar data yang diperoleh lebih representatif.

Metode Penarikan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang selaras dengan tujuan penelitian. Kriteria responden dalam penelitian ini adalah: (1) masyarakat Kota Padang; (2) berusia minimal 17 tahun sampai 55 tahun; dan (3) mengetahui atau pernah menggunakan layanan perbankan syariah.

Definisi Operasional

Penelitian ini terdiri dari dua variabel independen, yaitu Literasi Keuangan Syariah (X1) dan Persepsi Kemudahan (X2), serta satu variabel dependen yaitu Minat Menabung di Bank Syariah (Y). Definisi operasional masing-masing variabel disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Literasi Keuangan Syariah (X1)	Literasi keuangan syariah adalah kemampuan individu dalam memahami konsep, prinsip, dan produk keuangan syariah sehingga mampu mengambil keputusan keuangan sesuai dengan prinsip Islam	1. Pengetahuan 2. Keterampilan 3. Keyakinan (Dewi et al., 2025)

Jurnal Bisnis Digital, Akuntansi, Kewirausahaan, dan Manajemen (Baashima)

Published by: Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 2988-1056

Volume: 4 Nomor: 3 (Desember: 2026) hal: 395-410

DOI: <https://doi.org/10.61492/baashima.v4i3.635>

No	Variabel	Definisi	Indikator
2.	Persepsi Kemudahan (X2)	Persepsi kemudahan merupakan keyakinan seseorang bahwa layanan bank syariah mudah digunakan dan tidak memerlukan usaha yang besar dalam pengoperasiannya	1. Tidak sulit untuk dipelajari 2. Fitur yang jelas 3. Mudah digunakan . 4. Dapat dipelajari dengan cepat (Nurmajid et al., 2023)
3.	Minat Menabung (Y)	Minat menabung merupakan keinginan atau kecenderungan seseorang untuk menabung dan menggunakan layanan bank syariah berdasarkan ketertarikan serta keyakinan terhadap manfaat layanan perbankan syariah	1. Minat Transaksional 2. Minat Referensial 3. Minat Preferensial 4. Minat Eksploratif (Dewi et al., 2025)

Sumber: Diolah dari data penelitian, 2026

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari 230 responden masyarakat Kota Padang melalui penyebaran kuesioner secara offline yang diisi secara manual oleh responden.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei dengan teknik kuesioner tertutup. Kuesioner disusun berdasarkan variabel penelitian dan diukur menggunakan skala Likert 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

Metode Analisis Data

Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji Reliabilitas Konstruk

Uji reliabilitas konstruk dilakukan untuk memastikan konsistensi instrumen dalam mengukur konstruk penelitian. Pengujian dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha (α) dan Composite Reliability (CR) melalui SmartPLS. Konstruk dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability $\geq 0,70$, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan konsistensi internal yang semakin baik (Hair et al., 2021).

Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Validitas konvergen digunakan untuk memastikan bahwa indikator-indikator dalam suatu konstruk mampu merepresentasikan konstruk yang sama. Pengujian dilakukan dengan melihat

nilai Average Variance Extracted (AVE). Konstruk dinyatakan memenuhi validitas konvergen apabila nilai $AVE \geq 0,50$ (Hair et al., 2021).

Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Validitas diskriminan digunakan untuk memastikan bahwa setiap konstruk memiliki perbedaan yang jelas dengan konstruk lainnya. Pengujian dilakukan menggunakan kriteria Fornell-Larcker dan Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT). Validitas diskriminan terpenuhi apabila akar kuadrat AVE suatu konstruk lebih besar daripada korelasinya dengan konstruk lain dan nilai HTMT $< 0,90$ (Hair et al., 2021).

1. Model Struktural (*Inner Model*)

Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi yang tinggi antarvariabel independen dalam model. Pengujian dilakukan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF), dengan nilai $VIF < 5$ menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas yang serius (Hair et al., 2021).

Koefisien Jalur (*Path Coefficient*)

Koefisien jalur digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh antar konstruk dalam model struktural. Nilai positif menunjukkan hubungan yang searah, sedangkan nilai negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan. Signifikansi hubungan diuji melalui bootstrapping dengan kriteria t-statistic $> 1,96$ atau p-value $< 0,05$ (Hair et al., 2021).

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 sebesar 0,75 dikategorikan kuat, 0,50 moderat, dan 0,25 lemah (Hair et al., 2021).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui prosedur bootstrapping pada SmartPLS dengan melihat nilai t-statistic dan p-value. Hipotesis dinyatakan diterima apabila t-statistic $> 1,96$ atau p-value $< 0,05$ pada tingkat signifikansi 5%. Arah pengaruh ditentukan berdasarkan nilai koefisien jalur, yaitu nilai positif menunjukkan pengaruh positif dan nilai negatif menunjukkan pengaruh negatif (Hair et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Model Pengukuran (*Outer Model*)

Uji Reliabilitas Konstruk

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Konstruk

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0.914	0.931	Reliabel
Persepsi Kemudahan	0.927	0.940	Reliabel
Minat Menabung di Bank Syariah	0.941	0.951	Reliabel

Sumber: Data diolah SmartPLS

Berdasarkan tabel 2 di atas, variabel literasi keuangan syariah, persepsi kemudahan, dan minat menabung di bank syariah memiliki nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability $\geq 0,70$, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut reliabel dan dapat diterima.

Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Uji validitas konvergen dilakukan untuk mengukur sejauh mana indikator yang digunakan mampu menggambarkan konstruk laten yang diukur, dievaluasi menggunakan nilai outer loading dan Average Variance Extracted (AVE).

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Konvergen (*Outer Loading*)

	Literasi Keuangan Syariah	Persepsi Kemudahan	Minat Menabung di Bank Syariah
X 1.1	0.799		
X 1.2	0.777		
X 1.3	0.848		
X 1.4	0.843		
X 1.5	0.822		
X 1.6	0.817		
X 1.7	0.778		
X 2.1		0.816	
X 2.2		0.811	
X 2.3		0.821	
X 2.4		0.833	
X 2.5		0.795	
X 2.6		0.818	
X 2.7		0.805	
X 2.8		0.816	
Y 1			0.837
Y 2			0.861
Y 3			0.878

Jurnal Bisnis Digital, Akuntansi, Kewirausahaan, dan Manajemen (Baashima)

Published by: Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 2988-1056

Volume: 4 Nomor: 3 (Desember: 2026) hal: 395-410

DOI: <https://doi.org/10.61492/baashima.v4i3.635>

	Literasi Keuangan Syariah	Persepsi Kemudahan	Minat Menabung di Bank Syariah
Y 4			0.837
Y 5			0.834
Y 6			0.819
Y 7			0.842
Y 8			0.825

Sumber: Data diolah SmartPLS

Berdasarkan tabel 3, seluruh indikator pada ketiga variabel penelitian menunjukkan nilai outer loading di atas 0,70, sehingga seluruh indikator dinyatakan valid dan mampu merepresentasikan konstraknya secara kuat. Tahap selanjutnya adalah penilaian convergent validity melalui nilai *Average Variance Extracted* (AVE), dengan nilai AVE minimal 0,50 menunjukkan ukuran convergent validity yang baik.

Tabel 4. Hasil Uji Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average variance extracted (AVE)	Keterangan
Literasi Keuangan Syariah	0.660	Valid
Persepsi Kemudahan	0.663	Valid
Minat Menabung di Bank Syariah	0.708	Valid

Sumber: Data diolah SmartPLS

Berdasarkan tabel 4, nilai AVE untuk variabel literasi keuangan syariah, persepsi kemudahan, dan minat menabung di bank syariah lebih besar dari 0,50. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel yang digunakan telah memenuhi syarat pengukuran convergent validity yang baik.

Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Pengujian validitas diskriminan dilakukan menggunakan dua pendekatan, yaitu kriteria Fornell-Larcker dan Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT). Kriteria Fornell-Larcker mensyaratkan bahwa akar kuadrat nilai AVE suatu konstruk harus lebih besar dari korelasinya dengan konstruk lain.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Diskriminan Berdasarkan Fornell-Larcker

	Literasi Keuangan Syariah	Persepsi Kemudahan	Minat Menabung di Bank Syariah
Literasi Keuangan Syariah	0.812		
Persepsi Kemudahan	0.764	0.814	
Minat Menabung di Bank Syariah	0.738	0.721	0.842

Sumber: Data diolah SmartPLS

Berdasarkan tabel 5, seluruh variabel memiliki nilai yang lebih tinggi ketika menjelaskan variabel itu sendiri dibandingkan korelasinya dengan variabel lain, sehingga model data yang diuji telah memenuhi syarat discriminant validity. Tahap selanjutnya adalah pengujian

Jurnal Bisnis Digital, Akuntansi, Kewirausahaan, dan Manajemen (Baashima)

Published by: Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 2988-1056

Volume: 4 Nomor: 3 (Desember: 2026) hal: 395-410

DOI: <https://doi.org/10.61492/baashima.v4i3.635>

Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT), dengan nilai HTMT di bawah batas 0,90 menunjukkan bahwa kriteria validitas diskriminan telah terpenuhi.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Diskriminan Berdasarkan HTMT

	Literasi Keuangan Syariah	Persepsi Kemudahan	Minat Menabung di Bank Syariah
Literasi Keuangan Syariah			
Persepsi Kemudahan	0.829		
Minat Menabung di Bank Syariah	0.794	0.770	

Sumber: Data diolah SmartPLS

Berdasarkan hasil pada tabel 1.6, seluruh nilai HTMT antar konstruk menunjukkan nilai di bawah 0,90, sehingga validitas diskriminan dinyatakan terpenuhi dan model pengukuran layak dilanjutkan ke tahap evaluasi model struktural (inner model).

Hasil Model Struktural (*Inner Model*)

Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Variance Inflation Factor (VIF)

	VIF
Literasi Keuangan Syariah -> Y	2.404
Persepsi Kemudahan -> Y	2.404

Sumber: Data diolah SmartPLS

Berdasarkan tabel 1.7, variabel literasi keuangan syariah dan persepsi kemudahan memiliki nilai VIF < 5, artinya data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan bebas dari asumsi multikolinearitas.

Uji Signifikansi Jalur (*Path Coefficient*)

Tabel 8. Hasil Uji Path Coefficient

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
Literasi Keuangan Syariah -> Minat Menabung di Bank Syariah	0.450	0.449	0.059	7.570	0.000
Persepsi Kemudahan -> Minat Menabung di Bank Syariah	0.377	0.379	0.063	5.976	0.000

Sumber: Data diolah SmartPLS

Berdasarkan tabel 1.8 maka dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan syariah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai original sample sebesar 0,450 dengan arah positif, nilai t-statistics sebesar 7,570 yang melampaui batas kritis 1,96, serta

nilai p-values sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, semakin baik tingkat literasi keuangan syariah, semakin tinggi pula minat individu untuk menabung di bank syariah.

2. Persepsi kemudahan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai original sample sebesar 0,377 dengan arah positif, nilai t-statistics sebesar 5,976 yang jauh melebihi 1,96, serta nilai p-values sebesar 0,000 yang berada di bawah ambang signifikansi 0,05. Artinya, semakin mudah masyarakat mempelajari dan menggunakan layanan bank syariah, semakin tinggi pula minat menabung di bank syariah.

Koefisien Determinasi (R^2)

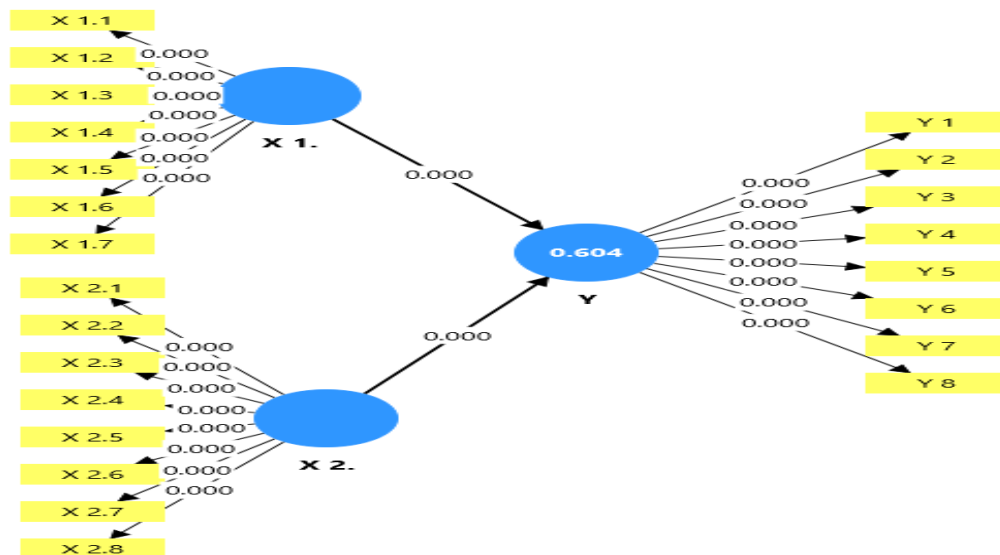
Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Minat Menabung di Bank Syariah	0.604	0.600

Sumber: Data diolah SmartPLS

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 1.9, nilai koefisien determinasi (R^2) untuk variabel laten endogen minat menabung di bank syariah tercatat sebesar 0,604. Nilai tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan persepsi kemudahan secara bersama-sama mampu menjelaskan 60,4% variasi minat menabung di bank syariah, sedangkan sisanya sebesar 39,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Nilai R^2 tersebut berada pada kategori moderat menuju kuat.

Hasil Pengujian Hipotesis (Uji T)



Gambar 1. Hasil Uji T

Sumber: Data diolah SmartPLS

Hasil pengujian terhadap hipotesis-hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 (H1): Literasi Keuangan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Variabel X1 menunjukkan nilai t-statistics sebesar 7,570 yang melampaui batas kritis 1,96 serta nilai p-values sebesar 0,000 yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) dinyatakan diterima.
2. Hipotesis 2 (H2): Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. Variabel X2 menunjukkan nilai t-statistics sebesar 5,976 yang melampaui batas kritis 1,96 serta nilai p-values sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) dinyatakan diterima.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Berdasarkan hasil pengujian empiris, literasi keuangan syariah terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, dengan nilai original sample sebesar 0,450, t-statistics sebesar 7,570, dan p-values sebesar 0,000. Temuan ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), yang menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh keyakinan dan sikap yang dimiliki terhadap suatu objek. Masyarakat yang memiliki pemahaman baik mengenai prinsip, produk, dan layanan perbankan syariah akan membentuk keyakinan positif terhadap bank syariah, yang kemudian mendorong munculnya minat untuk menabung.

Pada indikator pengetahuan, responden menunjukkan pemahaman yang cukup baik mengenai perbedaan bank syariah dan bank konvensional serta prinsip operasional yang berlandaskan syariat Islam. Pada indikator keterampilan, responden mampu membedakan produk tabungan syariah dan konvensional serta memanfaatkan layanan bank syariah dalam pengelolaan keuangan. Sementara pada indikator keyakinan, responden menunjukkan tingkat kepercayaan yang cukup tinggi terhadap kesesuaian operasional bank syariah dengan prinsip Islam, khususnya keyakinan bahwa produk bank syariah bebas dari unsur riba. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Utami et al. (2026) dan Az-zahra et al. (2023) yang menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Berdasarkan hasil pengujian empiris, persepsi kemudahan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, dengan nilai original sample sebesar 0,377, t-statistics sebesar 5,976, dan p-values sebesar 0,000. Temuan ini sejalan dengan Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989), yang menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan merupakan keyakinan seseorang bahwa suatu sistem dapat

digunakan dengan mudah tanpa memerlukan usaha yang besar, sehingga membentuk sikap positif yang mendorong niat untuk menggunakan layanan tersebut.

Pada indikator tidak sulit dipelajari, responden menilai layanan digital bank syariah relatif mudah dipahami sejak awal penggunaan. Pada indikator fitur yang jelas, responden menilai tampilan dan informasi pada layanan bank syariah cukup mudah dipahami sehingga memudahkan pencarian informasi seperti saldo dan riwayat transaksi. Pada indikator mudah digunakan, responden menilai transaksi tabungan dapat dilakukan secara praktis, sedangkan pada indikator dapat dipelajari dengan cepat, responden menilai layanan bank syariah relatif cepat dikuasai meskipun baru pertama kali digunakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Nasution & Ridwan (2023) serta Andini & Indrarini (2024) yang menemukan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan perbankan syariah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah dan persepsi kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kota Padang. Literasi keuangan syariah memiliki koefisien jalur sebesar 0,450, sedangkan persepsi kemudahan sebesar 0,377. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,604 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 60,4% variasi minat menabung, sementara 39,6% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Secara teoretis, temuan ini memperkuat relevansi *Theory of Planned Behavior* dan *Technology Acceptance Model* dalam menjelaskan minat masyarakat terhadap layanan perbankan syariah. Secara praktis, bank syariah perlu meningkatkan edukasi mengenai prinsip, akad, dan produk keuangan syariah serta mengembangkan layanan yang mudah dipelajari, praktis, aman, dan mudah diakses. Pemerintah, regulator, lembaga pendidikan, dan perbankan juga perlu memperkuat kolaborasi dalam meningkatkan literasi serta inklusi keuangan syariah melalui program edukasi yang terarah dan berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan wilayah dan karakteristik responden agar hasil penelitian memiliki keterwakilan yang lebih baik. Peneliti juga dapat menambahkan variabel kepercayaan, religiusitas, kualitas pelayanan, persepsi manfaat, promosi, dan persepsi risiko untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan minat menabung. Selain itu, penggunaan pendekatan longitudinal atau metode campuran dapat membantu menjelaskan perubahan minat masyarakat dan alasan di balik keputusan keuangan mereka. Penelitian mendatang juga perlu membedakan minat menabung dari perilaku menabung aktual, seperti pembukaan rekening, frekuensi transaksi, dan konsistensi menabung, sehingga rekomendasi yang dihasilkan lebih relevan bagi pengembangan perbankan syariah.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyusun dan menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Prof. Dr. Novesar Jamarun M.S selaku Rektor Universitas Dharma Andalas.
3. Bapak Dr. Tesri Maideliza, M.S. M.Sc selaku wakil Rektor I Universitas Dharma Andalas Padang.
4. Bapak Prof. Dr. Emrizal, S.E., M.Si., CRP selaku wakil Rektor II Universitas Dharma Andalas Padang.
5. Bapak Heru Aulia Azman, S.Sos., M.M., Ph.D., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas Padang.
6. Ibu Murniati, SE., M.Si., Ak., CSRA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas Padang dan Dosen Pembimbing Akademik penulis yang memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.
7. Ibu Ingra Sovita, SE., MM., Ak selaku selaku dosen pembimbing skripsi penulis, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan serta memberikan ilmu yang bermanfaat serta motivasi kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada seluruh Dosen Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu yang sangat berharga selama masa studi penulis.
9. Kepada seluruh staf Universitas Dharma Andalas Padang yang telah baik dan ramah kepada seluruh mahasiswa.
10. Kepada kedua orang tua tercinta, Papa Syamsuir dan Mama Almh. Iis Sumiani. Terimakasih, Papa dan Mama. Terimakasih atas kasih sayang, doa, serta pengorbanan yang telah kalian berikan yang selalu menjadi kekuatan dan semangat dalam setiap langkah penulis untuk berjuang meraih gelar sarjana yang kalian impikan. Walaupun berat rasanya melewati ini tanpa sosok mama di samping penulis saat ini.
11. Kepada kedua adik penulis, terimakasih Revita Oktaviani dan Aldo Kurnia Rizki yang senantiasa menjadi sumber kekuatan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan proposal ini di saat tidak ada sosok mama di samping penulis saat ini

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Andini, N. P., & Indrarini, R. (2024). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, religiusitas, dan kepercayaan terhadap minat penggunaan mobile banking bank syariah pada masyarakat pedesaan Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 158–171.
- Annisa, N., & Rozikin, A. Z. (2025). Pengaruh literasi keuangan syariah dan promosi terhadap minat menabung di bank syariah. *Neraca: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 168–173. <https://doi.org/10.33084/neraca.v10i2.9844>
- Aripin, N. T., Fatwa, N., & Hannase, M. (2022). Layanan digital bank syariah sebagai faktor pendorong indeks literasi dan inklusi keuangan syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(1), 29–45. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5\(1\).9362](https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5(1).9362)
- Az-zahra, K. N., Andriana, I., & Thamrin, K. M. H. (2023). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung di bank syariah dalam perspektif syariah: Studi pada mahasiswa S1 FE Universitas Sriwijaya. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(4), 1801–1809. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i4.1995>
- Badan Pusat Statistik Kota Padang. (2026). Kota Padang Dalam Angka 2026. BPS Kota Padang.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dewi, K. W., Buchori, N. S., & Aldizar, A. (2025). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat menjadi nasabah bank syariah di Indonesia: Studi masyarakat Kecamatan Jagakarsa Kota Jakarta Selatan. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 13(1), 57–77. <https://doi.org/10.61111/jeps.v13i1.1247>
- Fatmawati, D., Idwal, B., & Cahyono, A. (2026). Pengaruh literasi keuangan syariah, kemudahan aplikasi dan kepercayaan terhadap minat mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menggunakan M-Banking Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 12(1), 403–414. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v12i1.4986>
- Hair, J. F., Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2021). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Sage Publications.
- Mustaidah, Z., & Sadiyah, M. (2025). Pengaruh halal lifestyle, literasi keuangan syariah dan kepercayaan terhadap minat menabung di bank syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 8(1), 266–278.

Jurnal Bisnis Digital, Akuntansi, Kewirausahaan, dan Manajemen (Baashima)

Published by: Alahyan Publisher Sukabumi

e-ISSN: 2988-1056

Volume: 4 Nomor: 3 (Desember: 2026) hal: 395-410

DOI: <https://doi.org/10.61492/baashima.v4i3.635>

- Nasution, A. R., & Ridwan, M. (2023). Pengaruh persepsi, kemudahan dan kualitas informasi terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah. *Management, Accounting, Islamic Banking and Islamic Economic Journal*, 1(2), 777–788.
- Nurmajid, D. N., Fitriati, A., Dirgantari, N., & Winarni, D. (2023). Pengaruh persepsi kemudahan, kemanfaatan, keandalan dan religiusitas pada penggunaan mobile banking Bank Syariah Indonesia. *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah*, 9(2), 127–141. <https://doi.org/10.30997/jn.v9i2.12893>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Survei nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) tahun 2025. OJK & BPS.
- Rahmah, F., Hartiyah, S., & Trihudiyatmanto, M. (2022). Pengaruh persepsi kemudahan, manfaat, resiko, kepercayaan dan kenyamanan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking. *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah*, 2(3), 97–109.
- Sarmelinda, Zakariah, M., & Nurafifah, R. (2025). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung pada bank syariah: Studi pada mahasiswa Universitas Sains Islam Al Mawaddah Warrahmah Kolaka. *Jurnal Ekonomi Bisnis Syariah (JEBS)*, 8(2).
- Savitri, A. S. N., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh literasi keuangan syariah, lokasi, serta religiusitas terhadap minat menabung di bank syariah. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(3), 1669–1679. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i3.3938>
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (2nd ed.). Alfabeta.
- Utami, P. H., Fadhillah, D., Fatira, M., & Zuardi, M. (2026). Pengaruh literasi keuangan syariah, kemudahan, dan kepercayaan terhadap minat mahasiswa keuangan dan perbankan syariah Politeknik Negeri Medan menggunakan Byond by BSI. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Berbasis Blockchain*, 11(1). <https://doi.org/10.37366/jespb.v11i01.3045>